

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis di atas, kemudian peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai representasi nasionalisme yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis semiotik berupa semiotik sosial, analitik, kultural, naratif dan semiotik normatif serta melalui pendekatan teori Roland Barthes terdapat wujud nasionalisme yang ditampilkan oleh pemeran dalam adegan film 5 Cm bahwa pemeran :

1. Analisis Sosial

Lima remaja yang memiliki jiwa nasionalisme ini digambarkan sebagai makhluk sosial yang memiliki rasa cinta pada tanah air Indonesia, kesadaran kehidupan berbangsa Indonesia serta rela berkorban untuk bangsa Indonesia dan negara.

2. Analisis Analitik

Lima remaja yang memiliki jiwa nasionalisme digambarkan orang yang juga memiliki rasa cinta tanah air, kesadaran kehidupan berbangsa Indonesia serta rela berkorban untuk bangsa dan negara Indonesia.

3. Analisis Kultural

Lima remaja yang memiliki jiwa nasionalisme mengacu pada kehidupan budaya bangsa Indonesia yang khas seperti ramah tamah,

bahasa daerah yang terbungkus dalam rasa kesadaran kehidupan berbangsa Indonesia.

4. Analisis Naratif

Lima remaja yang memiliki jiwa nasionalisme digambarkan dalam bentuk narasi yang mengacu pada cerita lisan serta memiliki nilai kultural tinggi yang terbungkus dalam kesadaran kehidupan berbangsa Indonesia.

5. Analisis Normatif

Lima remaja yang memiliki jiwa nasionalisme digambarkan sebagai orang yang taat pada norma yang berlaku di Indonesia yang menunjukkan bahwa pemain menjunjung tinggi nilai Pancasila Indonesia.

Dari lima gambaran di atas menunjukkan bahwa nasionalisme bukan hanya dilihat dari pakaian yang kita pakai, lagu kebangsaan yang selalu kita nyayikan setiap saat, atau selalu mengibarkan bendera Merah Putih, akan tetapi nasionalisme adalah sikap terhadap bangsa ini. Sikap cinta pada tanah air, memiliki kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia, menjunjung tinggi nilai Pancasila serta rela berkorban untuk bangsa dan negara Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, sikap yang seharusnya kita pelihara adalah dengan melestarikan budaya bangsa yang bernilai positif, menjunjung tinggi moral pancasila, menghargai harkat dan martabat kehidupan berbangsa dan bernegara, menjaga nama baik bangsa dengan mewujudkan prestasi yang membanggakan dengan mengorbankan waktu, pikiran bahkan jiwa dan raga menjadi taruhan demi keutuhan bangsa Indonesia.

B. Saran

1. Sebagai generasi penerus bangsa, hendaknya mampu melanjutkan cita-cita bangsa dengan menjaga sikap nasionalisme terhadap bangsa Indonesia, melestarikan nilai-nilai kebudayaan yang bernilai positif, serta menjunjung tinggi nilai moral pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa di Indonesia.
2. Meskipun kehidupan globalisasi juga merasuk ke dalam urat nadi bangsa Indonesia, hendaknya sebagai warga negara yang patuh terhadap UUD 1945 untuk tetap menjaga ideologi bangsa tanpa terpengaruh sedikitpun oleh pengaruh budaya luar yang dapat merusak kehidupan budaya asli Indonesia.

